

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa, implementasi nilai-nilai Kristen oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMAN 5 Tana Toraja, masih belum optimal dan cenderung bervariasi dipengaruhi pada latar belakang keluarga, keteladanan guru, dan lingkungan sosial, hasil penelitian menunjukkan 77,8% peserta didik tidak memahami dan mengimplentasikan nilai-nilai Kristen seperti kasih, kerendahan hati, pengampunan, kejujuran, dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari, dan 22,2% sudah memahami dan menerapkannya.

Adapun penghambatnya yaitu faktor internal: kurangnya pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Kristen, kesulitan dalam mengendalikan diri dan emosi, serta godaan untuk melanggar nilai-nilai tersebut. Faktor eksternal: Kurangnya dukungan dan pembiasaan rohani dalam keluarga, pengaruh negatif dari lingkungan pertemanan, dan paparan konten media sosial yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang di dapatkan di lapangan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, diharapkan agar lebih terbuka aktif dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kristen pada kehidupan sehari-hari. Perlu ada kesadaran akan nilai Kristen bahwa bukan sekedar materi pelajaran saja tetapi pedoman hidup yang harus dimaknai, serta dibutuhkan keberanian untuk hidup sesuai iman di tengah berbagai tekanan dan pengaruh lingkungan.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen, disarankan untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran yang menyentuh hati peserta didik. Serta menjadi teladan yang hidup dalam keseharian, menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan memungkinkan peserta didik berbagi pengalaman iman secara terbuka.
3. Bagi sekolah, hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik dan mendukung secara maksimal program pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, termasuk dengan melakukan evaluasi pada kinerja guru dan kebutuhan belajar peserta didik dalam kelas, dan menjadi wadah peningkatan pembinaan karakter, serta memperkuat komunikasi dengan orang tua peserta didik.
4. Bagi orang tua, diharapkan untuk menjadi fondasi awal dalam penanaman nilai-nilai Kristen. Dengan kebiasaan rohani di rumah seperti berdoa bersama, membaca Alkitab, keteladanan dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penghayatan iman anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai Kristen pada peserta didik, dengan melibatkan pendekatan-pendekatan inovatif dan reflektif yang mendorong keterlibatan emosional dan spiritual peserta didik. Serta memperdalam penelitian pada peran keluarga khususnya dalam hal pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak.